

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *average abnormal return*, *average trading volume activity* dan rata-rata risiko saham sebelum dan setelah peristiwa pemecahan saham (*stock split*). Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *average abnormal return* sebelum dan setelah peristiwa pemecahan saham (*stock split*). Hal ini terlihat dari hasil analisis selama periode 15 hari (7 hari sebelum, 1 hari saat, dan 7 hari setelah pemecahan saham) menunjukkan angka signifikansi $> 0,05$, yaitu 0,549. Dan hasil analisis deskriptif *average abnormal return* mengalami penurunan -0,67748811. Tidak adanya perbedaan *average abnormal return* disebabkan karena investor cenderung telah mengantisipasi informasi yang masuk ke pasar dengan tidak terpengaruh oleh isu-isu yang banyak beredar di media.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata *trading volume activity* sebelum dan setelah peristiwa pemecahan saham (*stock split*). Hal ini terlihat dari hasil analisis selama periode 15 hari (7 hari sebelum, 1 hari saat, dan 7 hari setelah pemecahan saham) menunjukkan angka signifikansi $> 0,05$, yaitu 0,21. Dan hasil analisis deskriptif *trading volume activity* mengalami penurunan 0,006111667. Data tersebut mengindikasikan bahwa kurangnya kandungan informasi pada peristiwa pemecahan saham sehingga pasar tidak bereaksi dan menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan dan mengakibatkan menurunnya rata-rata *trading volume activity* sebelum dan setelah pemecahan saham.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata risiko saham sebelum dan setelah peristiwa pemecahan saham (*stock split*). Hal ini terlihat dari hasil analisis selama periode 15 hari (7 hari sebelum, 1 hari saat, dan 7 hari setelah

pemecahan saham) menunjukkan angka signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,012. Dan hasil analisis deskriptif rata-rata risiko saham mengalami peningkatan 0,00189. Data tersebut dapat dijadikan indikasi bahwa pengumuman peristiwa pemecahan saham telah diperkirakan sebelumnya. Adanya indikasi bahwa setelah peristiwa pemecahan saham akan terjadi risiko saham yang lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum terjadi peristiwa pemecahan saham.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih terdapat kekurangan-kekurangan yang dapat diperbaiki untuk penelitian selanjutnya. Hal ini disebabkan karena penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, indeks yang digunakan adalah indeks
2. Perhitungan saham *expected return* hanya menggunakan *market adjusted model* (model disesuaikan pasar), di mana dalam mencari *expected return* pada periode pengamatan adalah sama dengan indeks harga saham JII pada periode pengamatan.
3. Jumlah sampel yang terbatas, yaitu hanya 30 perusahaan.
4. Tahun periode pengamatan yang terbatas, yaitu hanya 3 tahun dari tahun 2016 sampai 2018.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pelaku pasar modal dituntut menjadi pelaku yang cerdas agar dapat mengolah informasi yang berharga, karena informasi yang ada tidak semua merupakan informasi yang berharga, terlebih dengan informasi yang beredar di media massa. Hal ini menjadi keharusan bagi investor harus secara tepat memilah dan menganalisis informasi-informasi yang relevan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, sehingga investor diharapkan untuk tidak tergesa-gesa dalam

melakukan aksi jual beli dan bersikap lebih rasional dalam pengambilan keputusan.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian, misalnya dengan menggunakan seluruh populasi saham di BEI atau seluruh saham syariah yang ada di BEI.
3. Penelitian selanjutnya, pada perhitungan *expected return* diharapkan dapat menggunakan *market model* atau *mean adjusted model* untuk dapat melihat reaksi pasar di dalam peristiwa sehingga dapat menjadi pembanding.

